

---

## PENGARUH MEDIA BIGBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

**Azmi Putri Rachmawati<sup>1</sup>, Dani Gunawan<sup>2</sup>, Risma Nuriyanti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Institut Pendidikan Indonesia, Garut

E-mail: <sup>1</sup> [azmiputrir@gmail.com](mailto:azmiputrir@gmail.com)

---

Article History		
Received	Accepted	Published
18/07/2022	28/08/2022	30/09/2022

---

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of the use of Bigbook learning media on the ability to read and write at the beginning of grade II elementary school students. This research is a quasi-experimental research with Non-Equivalent Control Group Design. Based on the results of statistical data analysis, for the initial reading ability, the value of t count = 4.44 and t table = 1.68 can therefore be concluded that there is an influence from the use of bigbook media. Against students' initial reading ability. As for the initial writing ability, the value of t count = 2.96 and t table = 1.68 so that it can be concluded that there is an influence from the use of bigbook media on students' initial writing ability*

**Keywords:** *Big Book Media, Reading And Writing Ability Of Beginning, Class Ii Students Of Elementary School*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran Bigbook terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan Non-Equivalen Control Grup Design. Berdasarkan hasil analisis data statistic, untuk kemampuan membaca permulaan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,44$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *bigbook*. Terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Sedangkan untuk kemampuan menulis permulaan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,96$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media bigbook terhadap kemampuan menulis permulaan siswa.

---

**Kata Kunci :** Media Bigbook, Membaca Dan Menulis Perrmulaan

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah dasar harus dilaksanakan sebaik mungkin untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dan efektif. Kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam kesehariannya. Melalui membaca siswa akan mendapatkan pengetahuan baru dan memperoleh informasi yang luas. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 4 tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan yang menyebutkan bahwa "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat". Pernyataan ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca dan menulis bagi warga masyarakat itu sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran membaca yang benar.

Kemampuan membaca dan menulis di kelas awal sangat berperan penting sebagai dasar pondasi atau dasar penentu sebagai keberhasilan belajar murid (USAID 2014, hlm.1). Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat atau kurang berkembang maka pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai (USAID 2014, hlm. 3).

Pembelajaran membaca dan menulis di sekolah dasar sesuai dengan tahapan yaitu pembelajaran membaca dan menulis di kelas rendah dan pembelajaran membaca dan menulis di kelas tinggi. Sejalan dengan pendapat Selamet (dalam Muhyidin, 2018 hlm. 32) mengatakan bahwa untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan pada kelas rendah merupakan pondasi menuju tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Untuk itu guru harus benar-benar mengasah dan mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal atau kelas rendah yaitu kelas I dan II. Tujuannya agar siswa dapat memahami dan menyerukan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut (Akhadiah dalam Purnamasari 2019, hlm. 2). Tujuan membaca permulaan adalah : 1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, 2) mampu menyerukan intonasi dan kalimat sederhana yang dengan intonasi yang wajar, 3) membaca kalimat sederhana dengan tepat (Abbas dalam Purnamasari 2019 hlm. 5) . Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Membaca permulaan dapat membantu Murid dalam memahami suatu teks bacaan. Diharapkan siswa mendapat informasi dari bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan. Membaca permulaan pada Murid kelas rendah harus mendapatkan perhatian penuh dari guru.

Tujuan menulis permulaan adalah agar siswa dapat menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat. Pada menulis permulaan siswa diharapkan untuk dapat memproduksi tulisan dapat dimulai dengan tulisan eja. Contoh tulisan e,d,f,k,j dan dapat berupa suku kata seperti su-ka, ma-ta, ha-rus, lu-ka serta dalam bentuk kalimat sederhana. Seperti halnya membaca permulaan, menulis permulaan juga dapat menggunakan metode-metode seperti metode abjad, metode suku kata, metode global dan metode SAS. Pembelajaran permulaan ini terjadi pada kelas rendah yaitu kelas I dan kelas II (Hartig dalam Tarigan 2008, hlm. 24-25).

Kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar akademis yang penting untuk dikuasai akan tetapi pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang belum menguasainya. Permasalahan ini dialami oleh siswa kelas II, berdasarkan

hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas 2 bahwa dari 30 orang siswa terdapat 11 orang siswa yang kemampuan membacanya belum berkembang. Adapun permasalahan yang mereka alami diantaranya : 1) Kesulitan mengenali suku kata dan merangkainya menjadi kata, 2) Sulit membedakan *ng* dan *ny*, 3) Belum bisa membaca kalimat sederhana dengan lancar. Selain itu masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesalahan dalam ejaan ketika menulis dalam bentuk letak huruf sehingga tulisan sukar dibaca. Hal tersebut terbukti dengan nilai tes ulangan siswa sebesar 60 % dari 30 orang siswa yang memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 selebihnya kurang memenuhi syarat kriteria kelulusan minimal (KKM). Permasalahan diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Muamar (2020, hlm. 4) bahwa :

“Kesulitan membaca dan menulis siswa tentunya akan mempengaruhi prestasi siswa. Siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis akan memiliki prestasi rendah. Siswa yang mengalami kesulitan membaca ditandai adanya gejala : 1) lambat dalam mengerjakan tugas, 2) tulisan tidak terbaca atau kurang rapih, 3) kurangnya minat dan motivasi dalam belajar, 4) prestasi dibawah rata-rata”.

Permasalahan tersebut diperkuat dengan pernyataan wali kelas 2 bahwa memang ada beberapa orang siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan lancar. Siswa yang kemampuan membaca dan menulisnya kurang berkembang mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas yang diberikan. Rata-rata siswa yang belum bisa membaca dan menulis tersebut tidak mendapat bimbingan dari orang tua dan tidak mengenyam pendidikan Taman Kanak – Kanak (TK). Para siswa tersebut murni mengenyam pembelajaran membaca dan menulis di kelas 1.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa baik itu faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor dari luar diantaranya lingkungan sosial siswa, latar belakang bisa juga dari sarana dan pra sarana penunjang yang lainnya. Sedangkan faktor dari dalam yaitu motivasi yang dimiliki oleh siswa, motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa, apabila siswa tidak memiliki motivasi maka akan mengakibatkan siswa enggan untuk belajar membaca dan menulis, sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki dorongan yang sangat kuat untuk belajar membaca dan menulis, bahan bacaan juga sangat mempengaruhi minat siswa untuk membaca, jika bahan bacaan sulit untuk dipahami oleh siswa maka akan membuat siswa untuk enggan dan malas untuk membaca (Purnamasari 2019, hlm. 4). Namun harus kita akui bahwa media dalam pembelajaran membaca dan menulis belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-Murid dan interaksi Murid dengan lingkungan belajarnya (Sudjana & Rivai, 2002, hlm. 7).

Salah satu penunjang pembelajaran membaca dan menulis permulaan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pada saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran membaca dan menulis permulaan seperti, media kartu huruf, media big book, kalender cerita, buku cerita bergambar dan lain sebagainya. Media-media pembelajaran tersebut sangat mudah didapatkan dan dibuat oleh guru. (Purnamasari 2019, hlm. 5).

Pada proses pembelajaran di kelas awal atau kelas rendah membutuhkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi supaya materi tersebut disampaikan dengan maksimal. Karena pada usia kelas awal anak berada pada tahap operasional konkret, karakteristik anak usia kelas awal mempunyai rentang konsentrasi yang pendek sehingga

membutuhkan dukungan untuk menarik perhatiannya terhadap apa yang dipelajarinya (USAID 2014, hlm.41). Maka dengan menggunakan media dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan ketertarikan siswa serta meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam membaca dan menulis.

Terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan untuk membantu dalam pembelajaran membaca siswa yaitu, 1) menggunakan gambar sebagai alat bantu, 2) memberikan pertanyaan- pertanyaan, 3) menunjukkan judul dan meminta siswa untuk menebaknya, 4) kalimat bacaan tidak terlalu panjang agar mudah dimengerti oleh siswa (Suriyanto dalam Yuniati 2014, hlm. 5-6). Masalah tentang rendahnya kemampuan membaca dan menulis di kelas II harus di atasi agar kedepannya siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca dan menulis. Peneliti dan guru perlu melakukan tindakan yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan, salahsatu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis adalah dengan menggunakan media pembelajaran *big book*. Media buku khususnya memiliki manfaat dalam pembelajaran membaca dan menulis. Pembelajaran membacakan buku dapat melatih keterampilan dalam merangkaikan huruf menjadi satu kata. Membaca cerita dengan keras dan mengulang- ngulang bagian teks tertentu dapat melatih daya ingat anak. (Masjidi dalam Nurfitriani & Janinul, 2007, hlm. 45).

Pandangan para ahli diatas dapat diartikan bahwa media *big book* merupakan buku cerita yang memiliki karkteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama guru. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna- warni, kata yang di ulang- ulang dan memiliki pola teks yang sederhana.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Curtain & Dalbergh ( dalam Fitriana 2015, hlm. 15) Tentang media pembelajaran *big book* bahwa media pembelajaran *big book* memungkinkan siswa untuk mengulang- ngulang bacaan. Banyak ahli dalam bidang pendidikan berpendapat bahwa media pembelajaran *big book* sangat baik digunakan di kelas awal atau kelas rendah karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca dan menulis . *Big Book* tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca namun dalam media *Big Book* juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik bagi anak selain itu *Big Book* juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa (USAID 2014, hlm. 43).

Dalam uraian diatas peniliti menyimpulkan bahwa sanya dalam suatu pembelajaran dibutuhkan sebuah media pembelajaran untuk menunjang suatu proses pembelajaran. maka itu media *Big book* dapat diterapkan untuk melatih kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa. Dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis dengan baik serta siswa dapat menulis kalimat dengan struktur yang lengkap. Untuk itu peneliti akan melakukan penilitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *BIG BOOK* Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas II Sekolah Dasar ”.

## **METODE**

Penelitian ini ditinjau dari pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*quasi eksperimental design*) dengan rancangan *Non-Equivalent Control Grup Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II A dan B SDN 13 Regol yang berjumlah

40 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah diambil dari hasil keterampilan membaca permulaan dan keterampilan menulis permulaan dengan bantuan tes yaitu tes awal pretest dan tes akhir posttest. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Uji yang digunakan untuk statistik deskriptif adalah sebagai berikut : 1) uji normalitas 2) uji homogenitas 2 varians 3) uji hipotesis dan 4) uji gain ternormalisasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari penerapan media pembelajaran BigBook untuk siswa kelas II di SDN 13 Regol Garut, Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini menggambarkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa sebagai pengaruh dari penerapan media pembelajaran *Big Book* yang diterapkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021 – 2022 kelas yang digunakan sebagai objek yaitu kelas II A dan B SDN 13 Regol dengan jumlah 40 siswa.

### 1. Keterampilan Membaca Permulaan Pretest dan Posttest

Berikut merupakan hasil pretest dan posttest berdasarkan hasil interpretasi :

Tabel 1

Hasil Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Permulaan

Kelompok	Periode Tes	Rata - Rata
Eksperimen	<i>Pretest</i>	68,09
	<i>Posttest</i>	87,21
Kontrol	<i>Pretest</i>	67,79
	<i>Posttest</i>	71,11

Pada tabel diatas dikemukakan :

Pada kelompok eksperimen rata – rata hasil pretest atau sebelum diberikan perlakuan diperoleh hasil sebesar 68,09 dan rata- rata hasil posttest atau sesudah diberikan perlakuan diperoleh hasil sebesar 87,21, Pada kelompok kontrol rata – rata hasil pretest sebelum diberikan perlakuan diperoleh hasil sebesar 67,79 dan rata – rata hasil posttest atau sesudah diberikan perlakuan diperoleh hasil sebesar 71,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik pada kelas eksperimen sesudah penerapan media pembelajaran bigbook pada keterampilan membaca permulaan siswa.

### 2. Keterampilan Menulis Permulaan Pretest dan Posttest

Berikut merupakan hasil pretest dan posttest berdasarkan hasil interpretasi :

Tabel 2

Hasil Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Permulaan

Kelompok	Periode Tes	Rata - Rata
Eksperimen	<i>Pretest</i>	64,1
	<i>Posttest</i>	93,6
Kontrol	<i>Pretest</i>	75,4
	<i>Posttest</i>	80,2

Berdasarkan tabel diatas dikemukakan bahwa Pada kelompok eksperimen rata – rata hasil pretest atau sebelum diberikan perlakuan diperoleh hasil sebesar 64,1 dan rata- rata hasil posttest atau sesudah diberikan perlakuan diperoleh hasil sebesar 93,6 Pada kelompok kontrol rata – rata hasil pretest sebelum diberikan perlakuan diperoleh hasil sebesar 75,4 dan rata – rata hasil *posttest* atau sesudah diberikan perlakuan diperoleh

hasil sebesar 80,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik pada kelas eksperimen sesudah penerapan media pembelajaran bigbook pada keterampilan menulis permulaan siswa.

Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan tentang pembahasan temuan penelitian untuk menjawab untuk menjawab penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dikaitkan dengan kajian pustaka atau kajian teori sebagai berikut.

## 1. Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini berorientasi kepada indikator kemampuan membaca permulaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu indikator membaca permulaan menurut Menurut Zuchdi & Budiasih ( dalam Muamar 2020, hlm. 47) yaitu , kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Pada hasil *pretest* siswa menunjukkan bahwa terdapat siswa yang belum menguasai indikator tersebut hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang tuntas pada hasil *pretest*.

Pada kemampuan awal ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian berdasarkan dari tabel nilai peserta didik sebelum pada kelas eksperimen pada saat *pretest* , rata – rata nilai peserta didik adalah 68,09. Dari nilai tersebut sebanyak 35% peserta didik tuntas dan 65% peserta didik tidak tuntas. Sedangkan untuk kelas kontrol pada saat *pretest*, rata – rata nilai peserata didik adalah 67,79. Dari nilai tersebut terdapat 25% peserta didik yang tuntas dan 75% peserta didik tidak tuntas.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media bigbook di kelas eksperimen ternyata terdapat perbedaan yang signifikan antara antara siswa yang menggunakan media bigbook dan siswa yang tidak menggunakan media bigbook pada saat proses pembelajaran. Kelas yang menggunakan media bigbook pada saat proses pembelajaran mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada penelitian ini, yaitu indikator menurut Zuchdi & Budiasih ( dalam Muamar 2020, hlm. 47 ) yaitu, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Pada indikator pertama yaitu kewajaran lafal, siswa mengalami peningkatan yang sangat baik setelah penggunaan media bigbook, indikator kedua yaitu kewajaran intonasi, kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang baik siswa bisa menyebutkan intonasi dengan wajar, indikator ketiga yaitu kelancara setelah penggunaan media bigbook kelancaran membaca siswa mengalami peningkatan yang cukup baik, dan indikator keempat yaitu kejelasan suara pada indikator ini terdapat beberapa orang siswa yang belum jelas ketika membaca.

Pada tes akhir (*posttest*) kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen 100% dari 17 orang siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca. Sedangkan pada hasil test akhir ( *posttest*) pada kelas eksperimen terdapat 68% dari 20 orang siswa mengalami peningkatan dan 32% siswa tidak mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca. Dari hasil perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan rata – rata 0,71 berkategori tinggi. Selain itu berdasarkan dari tabel nilai rata – rata peserta didik sesudah pembelajaran adalah 87,21. Dari nilai tersebut 100% dari 17 orang peserta didik berkategori tuntas dan 0% berkategori tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media bigbook dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Sedangkan untuk kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan media bigbook. Berdasarkan dari tabel nilai peserta didik sesudah pembelajaran pada kelas kontrol rata – rata nilai peserta didik adalah 71,11 dari nilai tersebut sebanyak 35% dinyatakan tuntas

dan 65% siswa dinyatakan tidak tuntas. Jika dilihat dari hasil posttest antara kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media bigbook dan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan media bigbook, ternyata kelas yang menggunakan media bigbook berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Media pembelajaran Bigbook dapat melatih kemampuan membaca pada siswa kelas rendah dikarenakan akan menambah pengalaman siswa dalam membaca media bigbook akan dengan mudah menarik minat perhatian siswa dikarenakan *Big Books* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar serta dilengkapi gambar yang berukuran besar dan berwarna, *big book* juga digunakan untuk alasan pedagogis. Big book membangun pengalaman membaca bagi siswa. *Big Book* memperkaya bahasa lisan siswa dengan membaca. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lynch ( 2008, hlm. 1 ) *Big Books* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar serta dilengkapi gambar yang berukuran besar dan berwarna, *big book* juga digunakan untuk alasan pedagogis. Big book membangun pengalaman membaca bagi siswa. *Big Book* memperkaya bahasa lisan siswa dengan membaca.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh media pembelajaran bigbook terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Sekolah Dasar.

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Bigbook Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan**

Kemampuan menulis permulaan pada penelitian ini berorientasi kepada indikator kemampuan menulis permulaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu indikator membaca permulaan menurut. Menurut Akhadiyah ( dalam Suryani 2016, hlm. 31) yaitu , ketepatan penulisan huruf, kelengkapan penulisan kata , ketepatan penggunaan ejaan dan kerapihan. Pada hasil *pretest* siswa menunjukkan bahwa terdapat siswa yang belum menguasai indikator tersebut hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang tuntas pada hasil *pretest*.

Pada kemampuan awal ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya kemampuan siswa anatra kedua kelas tersebut berada ditatarap yang sama. Kemudian berdasarkan dari tabel nilai peserta didik sebelum pada kelas eksperimen pada saat *pretest* , rata – rata nilai peserta didik adalah 64,1 Dari nilai tersebut sebanyak 53 %peserta didik tuntas dan 47% peserta didik tidak tuntas. Sedangkan untuk kelas kontrol pada saat *pretest*, rata – rata nilai peserata didik adalah 75,4. Dari nilai tersebut terdapat 53% peserta didik yang tuntas dan 47% peserta didik tidak tuntas.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media bigbook di kelas ekperimen ternyata terdapat perbedaan yang signifikan antara antara siswa yang menggunakan media bigbook dan siswa yang tidak menggunakan media bigbook pada saat proses pembelajaran. Kelas yang menggunakan media bigbook pada saat proses pembelajaran mengalami peningkatan kemampuan menulis permulaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada penelitian ini, yaitu indikator menurut Menurut Akhadiyah ( dalam Suryani 2016, hlm. 31) yaitu , ketepatan penulisan huruf, kelengkapn penulisan kata , ketepatan penggunaan ejaan dan kerapihan. Pada indikator pertama yaitu ketepatan penulisan huruf , siswa mengalami peningkatan yang sangat baik setelah penggunaan media bigbook, indikator kedua yaitu kelengkapan penulisan kata, sesudah pembelajaran atau pembetrian *treatment* kemampuan menulis siswa mengalami perkembangan yang baik, siswa sudah bisa menulis kalimat dengan kata yang lengkap, indikator ketiga yaitu ketepatan penggunaan ejaan setelah penggunaan media bigbook kemampuan menulis siswa mengalami perkembangan yang cukup baik beberapa orang

siswa sudah bisa menulis dengan menggunakan ejaan yang tepat. dan indikator keempat yaitu kerapihan pada indikator ini masih terdapat beberapa orang siswa yang masih belajar untuk menulis dengan rapih.

Pada tes akhir (*posttest*) kemampuan menulis permulaan siswa pada kelas eksperimen 100 % dari 17 orang siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca. Sedangkan pada hasil test akhir (*posttest*) pada kelas kontrol terdapat 68% dari 19 orang siswa mengalami peningkatan dan 32% siswa tidak mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis. Dari hasil perbandingan antara hasil pretest dan posttest terdapat peningkatan rata – rata 0,83 berkategori tinggi. Selain itu berdasarkan dari tabel nilai rata – rata peserta didik sesudah pembelajaran adalah 93,6. Dari nilai tersebut 100% dari 17 orang peserta didik berkategori tuntas dan 0% berkategori tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media bigbook dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Sedangkan untuk kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan media bigbook. Berdasarkan dari tabel nilai peserta didik sesudah pembelajaran pada kelas kontrol rata – rata nilai peserta didik adalah 80,2 dari nilai tersebut sebanyak 68% dinyatakan tuntas dan 32% siswa dinyatakan tidak tuntas.

Jika dilihat dari hasil posttest antara kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media bigbook dan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan media bigbook, ternyata kelas yang menggunakan media bigbook berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan siswa. Media pembelajaran Bigbook dapat melatih kemampuan menulis pada siswa kelas rendah dikarenakan akan menambah pengalaman siswa dalam membaca dan hal tersebut akan memperkaya bahasa lisan dan tulisan siswa, media bigbook akan dengan mudah menarik minat perhatian siswa dikarenakan *Big Books* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar serta dilengkapi gambar yang berukuran besar dan berwarna, *big book* juga digunakan untuk alasan pedagogis. Big book membangun pengalaman membaca bagi siswa. *Big Book* memperkaya bahasa lisan siswa dengan membaca. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lynch ( 2008, hlm. 1 ) *Big Books* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar serta dilengkapi gambar yang berukuran besar dan berwarna, *big book* juga digunakan untuk alasan pedagogis. Big book membangun pengalaman membaca bagi siswa. *Big Book* memperkaya bahasa lisan siswa dengan membaca.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh media pembelajaran bigbook terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas II di Sekolah Dasar.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh media bigbook terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas II sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media bigbook memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 13 Regol, hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai sebesar 4,44 lebih besar dari taraf signifikansi 5%, maka berada di daerah penerimaan  $H_a$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil ketuntasan hasil posttest kelas eksperimen sebesar 100% tuntas. Sedangkan pada hasil posttest kelas kontrol 35% tuntas dan 65% tidak tuntas.
2. Penggunaan media bigbook memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas II di SDN 13 Regol, hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil



uji hipotesis yang diperoleh nilai sebesar 2,96 lebih besar dari taraf signifikansi 5%, maka berada di daerah penerimaan  $H_a$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan siswa. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil ketuntasan hasil posttest kelas eksperimen sebesar 100% tuntas. Sedangkan pada hasil posttest kelas kontrol tuntas 68% dan 32% tidak tuntas.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah lebih memperhatikan siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan lancar dan sekolah harus lebih menekankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran sebagai rangsangan kepada siswa agar memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk belajar membaca dan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. Sabarti, dkk. (1992/1993). *Bahasa Indonesia III*. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Jakarta : Depikbud.
- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Lynch. (2008). *A Guide for Using Big Books in the Classroom*. Jurnal: *Scholastic Canada Ltd*. Hlm. 1-6.
- Muamar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram : Sanabil
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Bar Algesindo
- Nur Fitriani & Zainul. (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Buku Besar (Big Book) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan anak Kelompok B di TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya*. *E-Journal : UNESA 2, II, 3*
- Purnamasari, A. E.( 2019). *Pegaruh Media Bigbook Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Negeri 1 Lamappoloware Kabupaten Soping*. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur.( 2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkas
- USAID. (2014). *Panduan Pembelajaran Inofatif di Sekolah dasar*. Jakarta : Depdikbud.